

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara umum hakikat pembangunan nasional merupakan pembangunan manusia seutuhnya dan pembangunan manusia pada umumnya. Hakikat pembangunan ini mengandung makna bahwa pembangunan nasional mengejar keseimbangan dan keselarasan antara kemajuan lahiriah dan kepuasan batiniah sehingga senantiasa mampu mewujudkan suatu kesejahteraan hidup masyarakat. Bertolak dari hakikat pembangunan nasional seperti ini maka pembangunan nasional di laksanakan dengan tujuan untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur serta pemerataan berdasarkan pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Pembangunan nasional di bidang ekonomi dititik beratkan pada sektor industri. Sebab sektor industri mempunyai peran sangat penting dalam menunjang perekonomian nasional di samping ekonomi sektor lainnya. Sebagai salah satu pilar ekonomi, sektor industri di harapkan mampu mengurangi tingkat pengangguran dengan menyerap lebih banyak tenaga kerja, di samping itu menghasilkan nilai tambah yang cukup signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu perlu langkah strategis dalam membangun membangkitkan industri.

Kondisi di Kabupaten Timor Tengah Utara terdapat sebagian besar pelaku ekonomi hidup dan tinggal di daerah pedesaan dengan penguasaan

teknologi yang rendah, pemilikan modal yang lemah, akses pasar dan informasi yang minim serta keterampilan manajemen yang sangat terbatas. Memasuki era globalisasi dunia mereka di hadapi tantangan berat untuk dapat mengkaitkan dengan sistem perekonomian moderen yang sangat menekan efesiensi dan produktifitas.

Masyarakat nelayan yang berlokasi di Kecamatan Insana Utara sudah di jalankan sejak dulu hingga sampai sekarang. Pekerjaan sebagai nelayan merupakan mata pencarian pokok sebagai penduduk di Kecamatan Insana Utara. Besar kecilnya pendapatan yang di hasilkan dari nelayan sangat tergantung pada jumlah teknologi atau alat tangkap yang di miliki oleh nelayan.

Dalam rangka memperbaiki taraf hidup nelayan dan meningkatkan jumlah tangkapan ikan perikanan dipengaruhi oleh faktor modal kerja, teknologi yang digunakan, jumlah tangkapan ikan dan sebagainya (Dahuri, 2009). Pemanfaatan sumber daya ikan yang ada di perairan Indonesia dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat pesisir khususnya nelayan. Masyarakat nelayan merupakan penduduk yang dianggap sebagai golongan kaum miskin dibandingkan dengan masyarakat lainnya.

Dalam mewujudkan masyarakat yang sejahtera adalah tujuan yang sangat ingin dicapai oleh Bangsa Indonesia termasuk di Kecamatan Insana Utara. Peningkatan kesejahteraan dapat lebih baik apabila pendapatan

masyarakat mengalami kenaikan yang cukup sehingga mampu memenuhi kebutuhan pangan, sandang, papan, pendidikan dan kesehatan. Kecamatan Insana Utara banyak masyarakat yang tinggal di pesisir untuk mencari nafkah demi kebutuhan hidup sehari-hari.

Nelayan merupakan istilah bagi orang-orang yang sehari-harinya bekerja menangkap ikan atau hewan laut lainnya yang hidup di dasar maupun permukaan perairan. Sedangkan pengertian nelayan menurut UU Nomor 45 tahun 2009 Nelayan adalah orang yang secara aktif melakukan pekerjaan dalam operasi penangkapan atau budidaya binatang atau tanaman air.

Masyarakat nelayan merupakan salah satu kelompok yang secara intensif dilanda kemiskinan. Menurut Sipahelut (2010) kemiskinan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor kompleks yang saling terkait serta merupakan sumber utama yang melemahkan kemampuan masyarakat dalam membangun wilayah dan meningkatkan kesejahteraan sosialnya.

Negara Indonesia merupakan negara dengan luas laut terbesar, sebab dengan memiliki potensi untuk memanfaatkan hal tersebut demi meningkatkan kesejahteraan khususnya masyarakat yang umumnya berada di wilayah pesisir pantai. Namun, realitanya masyarakat tersebut belum mampu meningkatkan hasil tangkapan mereka, bahkan profesi sebagai nelayan cenderung dianggap identik dengan kemiskinan. Menurut Dahuri (Rahim,2012) tingkat kesejahteraan para pelaku perikanan (nelayan) pada saat ini masih dibawah sektor-sektor lain, termasuk sektor pertanian agraris.

Tingkat kesejahteraan nelayan sangat ditentukan oleh hasil tangkapannya atau yang biasa disebut dengan jumlah hasil tangkapan. Banyaknya tangkapan secara langsung juga berpengaruh terhadap besarnya pendapatan yang diterima sehingga mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Hal ini dapat diartikan bahwa kebutuhan-kebutuhan hidupnya tersedia dan mudah dijangkau setiap penduduk sehingga pada gilirannya penduduk yang miskin semakin sedikit jumlahnya.

Masyarakat nelayan yang berlokasi di Kecamatan Insana Utara sudah di jalankan sejak dulu hingga sampai sekarang. Pekerjaan sebagai nelayan merupakan mata pencarian pokok sebagai penduduk di Kecamatan Insana Utara. Besar kecilnya pendapatan yang di hasilkan dari nelayan sangat tergantung pada jumlah teknologi atau alat tangkap yang di miliki oleh nelayan. Bahan atau alat yang di gunakan dalam proses menangkap ikan seperti : (a) Pukat tarik, (b) Perahu Motor, (c) Pukat cicin, (d) Jalah tebar, (e) Pancing, serta (f) Bagan.

Berikut ini Jumlah jumlah tangkapan ikan di Kabupaten Timor Tengah Utara dapat dilihat pada grafikberikut:



Sumber :Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Timor Tengah Utara

Berdasarkan grafik 1.1 terlihat bahwa selama tahun 2018-2022 jumlah tangkapan ikan nelayan tidak tetap karena pada tahun 2018 jumlah tangkapan ikan oleh nelayan berjumlah 667.80 (Ton), tahun 2019 jumlah tangkapan ikan berjumlah 714.6 (Ton), tahun 2020 jumlah tangkapan ikan oleh nelayan berjumlah 771.6 (Ton), tahun 2021 jumlah tangkapan ikan oleh nelayan berjumlah 881,1 (Ton), tahun 2022 jumlah tangkapan ikan oleh nelayan berjumlah 592.2 (Ton), Jika di bandingkan dari tahun 2018-2022 jumlah tangkapan ikan terbanyak pada tahun 2021, dan jumlah tangkapan ikan paling kecil pada tahun 2022.

Tabel 1.2
Jumlah Teknologi Nelayan di Kecamatan Insana Utara Tahun 2018-2022

Tahun	Perahu Tanpa Motor (unit)	Motor Tempel (unit)	Pukat Cincin (unit)	Pukat Tarik (unit)	Jalah Tebar (unit)	Bagan (unit)
2018	8	7	15	9	15	-
2019	5	13	15	9	15	10
2020	5	13	15	9	15	10
2021	5	13	15	9	15	10
2022	15	40	12	6	69	12

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Timor Tengah Utara

Berdasarkan tabel 1.2 di atas dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan teknologi di Kecamatan Insana Utara pada tahun 2018 berjumlah 54 teknologi yang di gunakan, pada tahun 2019 berjumlah 67, pada tahun 2020 berjumlah 67, pada tahun 2021 berjumlah 67, sedangkan pada tahun 2022 berjumlah 154 teknologi. Jika di bandingkan dari tahun 2018-2022 teknologi yang paling banyak itu di tahun 2022 berjumlah 154. sedangkan yang paling sedikit itu di tahun 2018 berjumlah 54.

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan di wilayah Kecamatan Insana Utara, penduduknya selain sebagai petani, pedagang dan Pegawai Negeri Sipil juga ada yang bermata pencarian sebagai nelayan. Dalam meningkatkan kesejahteraan perlu adanya modal, teknologi, jumlah tangkapan ikan dan pendapatan.

Hal ini yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Modal, Teknologi, Jumlah Tangkapan Ikan Dan Pendapatan**

Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Kecamatan Insana Utara Kebupaten Timor Tengah Utara”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan maka permasalahan yang di angkat dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh modal (X1) terhadap kesejahteraan nelayan (Y) di Kecamatan Insana Utara?
2. Apakah ada pengaruh teknologi (X2) terhadap kesejahteraan nelayan (Y) di Kecamatan Insana Utara?
3. Apakah ada pengaruh jumlah tangkapan ikan (X3) terhadap kesejahteraan nelayan (Y) di kecamatan Insana Utara?
4. Apakah ada pengaruh pendapatan (X4) terhadap kesejahteraan nelayan (Y) di Kecamatan Insana Utara?
5. Apakah ada pengaruh modal (X1) terhadap pendapatan (X4) di Kecamatan Insana Utara?
6. Apakah ada pengaruh teknologi (X2) terhadap jumlah tangkapan ikan (X3) di Kecamatan Insana Utara?
7. Apakah ada pengaruh modal (X1),teknologi (X2), jumlah tangkap ikan (X3) dan pendapatan (X4) terhadap kesejahteraan nelayan (Y) di Kecamatan Insana Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh modal (X1) terhadap kesejahteraan nelayan (Y) di Kecamatan Insana Utara.
2. Untuk mengetahui pengaruh teknologi (X2) terhadap kesejahteraan (Y) di Kecamatan Insana Utara.
3. Untuk mengetahui pengaruh jumlah tangkapan ikan (X3) terhadap kesejahteraan nelayan (Y) di Kecamatan Insana Utara.
4. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan (X4) terhadap kesejahteraan nelayan (Y) di Kecamatan Insana Utara.
5. Untuk mengetahui pengaruh modal (X) terhadap pendapatan (X1) di Kecamatan Insana Utara.
6. Untuk mengetahui pengaruh teknologi (X2) terhadap jumlah tangkapan ikan (X3) di Kecamatan Insana Utara.
7. Untuk mengetahui pengaruh modal (X1), teknologi (X2), jumlah tangkap ikan (X3) dan pendapatan (X4) terhadap kesejahteraan nelayan (Y) di Kecamatan Insana Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang di hadapi peneliti ini adalah:

A. Manfaat praktis

a. Bagi penulis

Penulis dapat mempraktekkan pengetahuan yang di peroleh dalam bentuk tulisan sekaligus mendapatkan pengetahuan mengenai hal yang di teliti.

b. Bagi pihak lain

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan pengalaman kerja yang tekun dan juga dapat di jadikan referensi yang selanjutnya berkaitan dengan kesejahteraan nelayan.

B. Manfaat teoritis

a. Untuk menambah ilmu pengetahuan yang berhubung dan memberikan bukti yang di lakukan mengenai pengaruh modal, teknologi, jumlah tangkapan ikan dan pendapatan terhadap kesejahteraan nelayan di Kecamatan Insana Utara.

b. Dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh modal, teknologi, jumlah tangkapan ikan, dan pendapatan terhadap kesejahteraan nelayan di Kecamatan Insana Utara.